

FORMALISME

Metodologi Penciptaan Seni



**Dr. Kiki Rizky Soetisna P., M.Sn.
Zusfa Roihan, M.Sn.**

Fakultas Seni Rupa dan Desain

Formalisme

- Merujuk pada pendekatan kritis terhadap bentuk atau pendekatan seni yang mereduksi teks
- Sebagai sebuah teori estetik menolak nilai-nilai yang tidak relevan secara estetik, seperti: deskripsi sosial, historis, dan psikologis; asosiasi secara emosional dan literal; imitasi atau representasi objek-objek nyata.

Eduard Hanslick on Beauty in Music

“Tönend bewegte Formen sind einzig und allein Inhalt und Gegenstand der Musik” (Hanslick, 1974, 67)

“The forms moved by sounds are simply and solely the content and object of Music”

“The content of music is nothing but dynamic sound-patterns”, (Langer, 1976, 225.)

“Music...is pre-eminently non-representative even in its classical productions, its highest attainments. It exhibits pure form not as an embellishment, but as its very essence; we can take it in its flower – for instance, German music from Bach to Beethoven – and have practically nothing but tonal structures before us: no scene, no object, no fact. That is a great aid to our chosen preoccupation with form”

(Langer, 1976, 209).

- Hanslick juga dalam hal ini menegaskan otonomi dalam musik, karena menurutnya music, tidak seperti bahasa atau lukisan tidak merujuk pada apapun juga. Musik bukanlah representasi atau ekspresi namun hanya mengikuti hukumnya sendiri.

Roger Fry dan Clive Bell

“Significant Form”

“Art transports us to a world of aesthetic exaltation that transcends daily life.”

- Dan ini dimungkinkan oleh sebuah kualitas, dan kualitas tersebut ada pada “*significant form*”.

“What quality is common to Santa Sophia, and the windows at Chartres, Mexican sculpture, a Persian bowl, Chinese carpets, Giotto’s frescoes at Padua, and the masterpieces of Poussin, Pierro della Francesca, and Cézanne? Only one answer seems possible - significant form”

(Bell, 1987, 8)

- Bentuk adalah yang terpenting
- Perhatian terhadap aspek-aspek lain dari karya seperti *subject matter* atau muatan naratif, referensi dunia keseharian) dianggap sebagai gangguan dan tidak berguna.

Clement Greenberg

- Form over content
- Medium specific
- Aesthetics effect over social meaning or political message
- Rarefied experience different from everyday life and concern of society.

High Art: menawarkan bentuk pengalaman yang tidak bisa didapatkan di manapun.

Harold Rosenberg

“A painting is not a picture of thing, it’s the thing it self”

Parameter penilaiannya:

- Relasi antar unsur-unsur dalam karya
- Kualitas dari organisasi unsur-unsur bentuk dalam sebuah karya seni